

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Pajang IV Surakarta No. 323 di Jl. Blag Blikan, Rt. 02/12, Pajang, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, kode pos 57146. Penelitian dilaksanakan di SDN Pajang IV Surakarta atas pertimbangan pelaksanaan Magang 3 peneliti di sekolah tersebut. Setelah peneliti melakukan observasi awal di SDN Pajang IV, selama masa pandemi COVID-19 pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pembelajaran secara Daring dan *home visit*. Hal ini menjadikan pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut supaya mudah untuk pengambilan data penelitian.

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan, dimulai dari bulan Juli tahun 2020 sampai dengan Januari tahun 2021 dengan tahap awal persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian. Peneliti melakukan persiapan pada bulan Juli 2020 dan dilanjutkan dengan pelaksanaan serta pelaporan hasil penelitian pada bulan September 2020 hingga Januari 2021. **Jadwal penelitian terlampir pada halaman 73.**

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang melukiskan suatu fakta aktual tertentu secara sistematis dan menggolongkannya ke dalam berbagai konsep sebagai temuan ilmuwan sebelumnya. Penelitian kualitatif memusatkan pada kegiatan ontologis (Farida Nugrahani, 2014: 96). Data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Oleh sebab itu penelitian kualitatif secara umum sering disebut sebagai pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti berusaha menganalisis data dalam

commit to user

berbagai nuansa sesuai bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat atau dikumpulkan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan studi kasus. Peneliti berusaha untuk memahami karakteristik suatu individu atau kelompok tertentu secara mendalam (Nugrahani, 2014). Ditinjau dari jumlah kasus yang diteliti yaitu hanya satu kasus yaitu kedisiplinan belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS tema indahny kebersamaan selama masa pandemi COVID-19, maka penelitian termasuk ke dalam jenis studi kasus tunggal. Fokus penelitian hanya pada satu kelas yaitu kelas IV pada SDN Pajang IV Surakarta No. 323, maka penelitian ini menggunakan studi kasus tunggal terpancang.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka Arikunto (2010: 161). Data penelitian yang akan dikumpulkan berupa informasi tentang peserta didik, guru, dan orang tua dilihat dari aspek kualitatif. Aspek kualitatif berupa data angket, wawancara, dan studi dokumentasi. Pengambilan data angket ditunjukkan kepada peserta didik dan orang tua sedangkan wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari guru. Aspek kualitatif berupa angket, wawancara, dan studi dokumentasi mengenai kedisiplinan belajar IPS pada tema satu indahny kebersamaan. Data-data tersebut berisikan informasi tentang kedisiplinan pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 yang ada, dan khususnya dalam kedisiplinan belajar IPS tema indahny kebersamaan.

2. Sumber Data

Arikunto (2010: 172) mengungkapkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. penelitian ini memperoleh sumber data dari narasumber yaitu peserta didik, guru, orang tua, peristiwa / kegiatan pembelajaran, dan studi dokumen. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Menurut

Sugiyono (2016) sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya, sedangkan sumber sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti melalui berbagai sumber yang telah ada.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil angket didapatkan dari angket peserta didik dan orang tua mengenai kedisiplinan belajar IPS tema indahny kebersamaan kelas IV SD N Pajang IV Surakarta tahun pelajaran 2020/2021 serta hasil wawancara yang diperoleh dari wawancara guru wali kelas IV SD N Pajang IV Surakarta tentang kedisiplinan belajar peserta didik selama pandemi COVID-19.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa dokumentasi pribadi dari peneliti berupa foto atau video proses pembelajaran secara daring. Adapun dokumentasi resmi yang didapat dari pihak guru maupun sekolah berupa absensi pembelajaran daring, portofolio tugas pembelajaran daring, daftar nilai PTS dan PAS pembelajaran daring, link absensi, link pengumpulan tugas, dan dokumentasi berupa foto *video call* guru bersama peserta didik. Data-data dari dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperkuat data hasil angket dan wawancara dari peserta didik, guru, dan orang tua.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono, 2015:308). Adapun teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Angket/ Kuisisioner

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. (Puji & Sekar, 2016; Widoyoko, 2016: 33). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dimana pertanyaan telah disediakan beberapa jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Kuesioner yang disusun mengenai aspek kedisiplinan belajar peserta didik selama masa pandemi COVID-19 dengan pelaksanaan pembelajaran secara Daring.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan. Mengumpulkan data melalui wawancara menjadi teknik pengumpulan data paling utama pada penelitian ini. Wawancara dilakukan secara terstruktur menggunakan pedoman wawancara dan panduan pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Peneliti menyiapkan terlebih dahulu instrumen wawancara sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan sebelum diajukan kepada narasumber. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatat (Sugiono, 2015:319).

3. Studi Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Natalina, 2014: 178). Penelitian ini melakukan pengumpulan data melalui studi dokumen berupa sumber tertulis. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dokumen identitas peserta didik, absensi pembelajaran daring, portofolio atau dokumen pengumpulan tugas siswa, dan hasil belajar peserta didik.

E. Teknik Uji Validitas Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas atau kesahihan dan reliabilitas atau keandalan data menurut versi positivisme yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya (Farida Nugrahani, 2014: 114). Dalam penelitian ini untuk memperoleh keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan atau diuji kredibilitasnya. Teknik yang digunakan untuk mengecek validitas data pada penelitian ini adalah menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber (Sugiyono, 2012). Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil dari data yang sama dengan sumber yang berbeda. Penelitian ini yang dilakukan adalah membandingkan data sumber yang berasal dari guru, peserta didik dan orang tua peserta didik. Apabila ditemukan kesamaan hasil data pada triangulasi maka data yang diperoleh dapat dikatakan valid.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara tematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2015: 335). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

commit to user

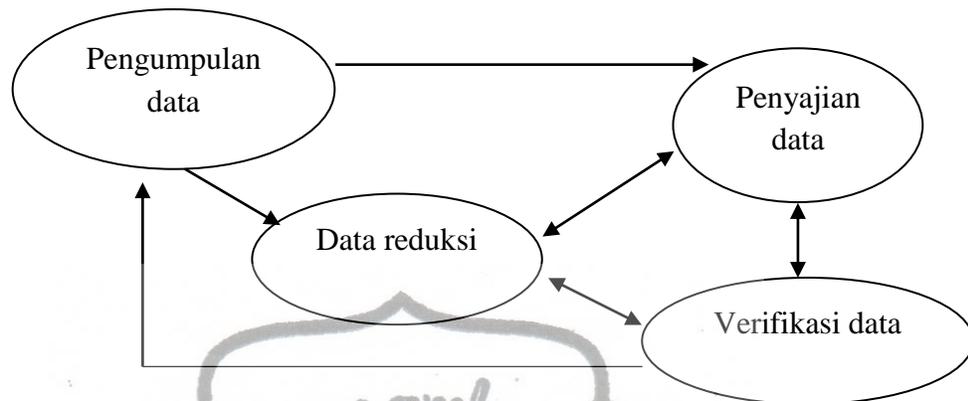
melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Pada penelitian ini peneliti melakukan proses reduksi data dengan melakukan klarifikasi melalui wawancara, angket, dan studi dokumen.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiono, 2015: 341). Data dalam penelitian ini disajikan dengan bentuk uraian deskriptif yang menuliskan semua informasi dari hasil reduksi data secara naratif. Didukung dengan penyajian diagram ataupun grafik untuk memperjelas peristiwa yang terjadi. Kegiatan ini akan memunculkan kumpulan informasi atau data yang terkategori dan terorganisir sehingga memungkinkan suatu penarikan kesimpulan atau tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan/ *Verification*

Dalam penarikan kesimpulan harus didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penemuan makna dalam penelitian ini maka perlu ditarik sebuah kesimpulan dengan mencari makna disetiap gejala yang didapat dari lapangan kemudian mencocokkan hasil catatan lapangan, angket, hasil wawancara dan studi dokumentasi yang dilaksanakan saat penelitian. Data ini akan mendeskripsikan fakta pada lapangan dalam bentuk narasi bermakna untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian yang kemudian diambil inti pokoknya saja.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

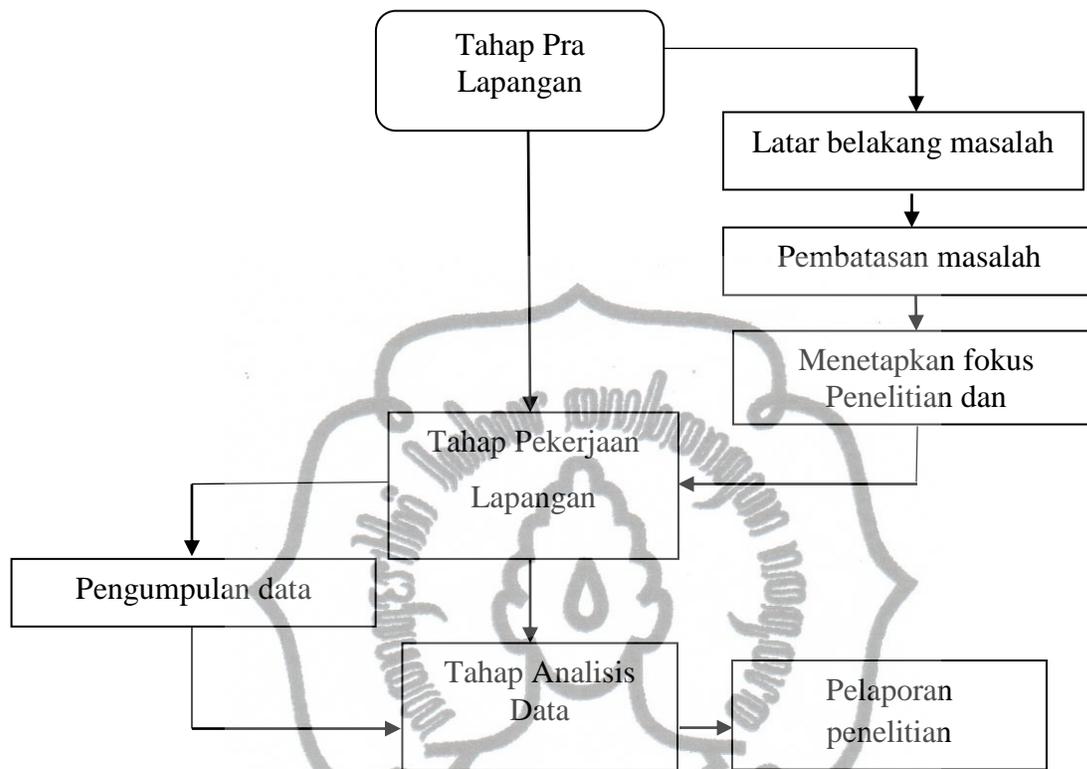
Pada tahap awal ini peneliti memahami latar belakang penelitian. Tahap selanjutnya menentukan fokus penelitian, yaitu analisis kedisiplinan peserta didik kelas IV SDN Pajang IV Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021 pada pembelajaran IPS tema Indahnya Kebersamaan pada pelaksanaan pembelajaran Daring selama masa pandemi COVID-19.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan berbagai data di lapangan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru dan peserta didik serta mengambil hasil angket orang tua peserta didik. Pelaksanaan pekerjaan lapangan ini dimulai dari bulan Agustus 2020.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ketiga dalam prosedur penelitian ini yaitu menganalisis data yang telah didapatkan dari lapangan. Setelah data wawancara, angket, dan data dokumentasi terkumpul, peneliti menganalisis data penelitian dan dituangkan dalam laporan penelitian.



Gambar 3.2 Prosedur penelitian